

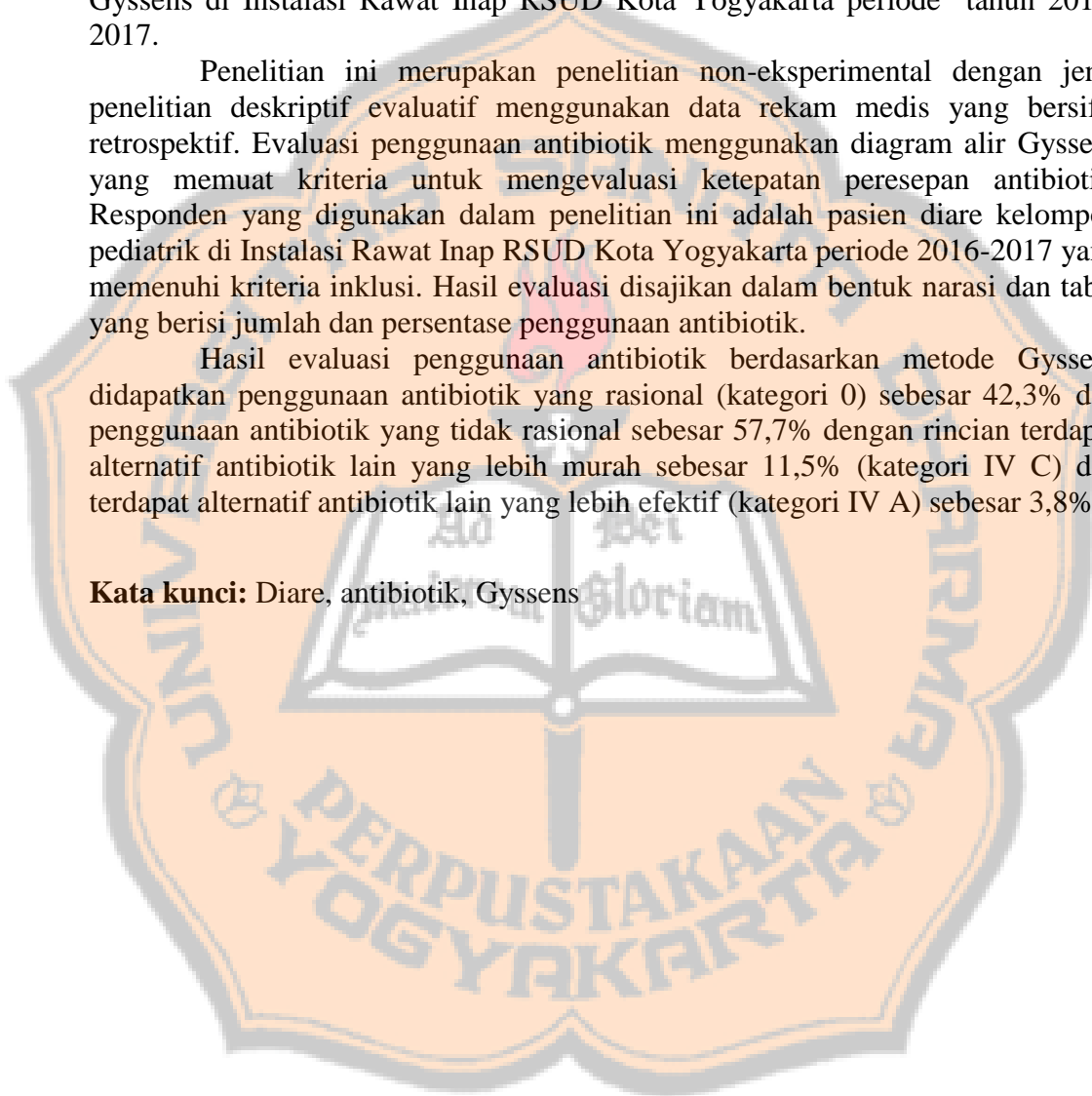
ABSTRAK

Diare merupakan salah satu manifestasi gangguan saluran cerna dan terjadi paling sedikit tiga kali dalam sehari. Diare dan gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu termasuk dalam 10 besar penyakit rawat inap di RSUD Kota Yogyakarta pada tahun 2014. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kerasionalan penggunaan antibiotik pada pasien pediatrik diare dengan metode Gyssens di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Yogyakarta periode tahun 2016-2017.

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan jenis penelitian deskriptif evaluatif menggunakan data rekam medis yang bersifat retrospektif. Evaluasi penggunaan antibiotik menggunakan diagram alir Gyssens yang memuat kriteria untuk mengevaluasi ketepatan persepsan antibiotik. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien diare kelompok pediatrik di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Yogyakarta periode 2016-2017 yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil evaluasi disajikan dalam bentuk narasi dan tabel yang berisi jumlah dan persentase penggunaan antibiotik.

Hasil evaluasi penggunaan antibiotik berdasarkan metode Gyssens didapatkan penggunaan antibiotik yang rasional (kategori 0) sebesar 42,3% dan penggunaan antibiotik yang tidak rasional sebesar 57,7% dengan rincian terdapat alternatif antibiotik lain yang lebih murah sebesar 11,5% (kategori IV C) dan terdapat alternatif antibiotik lain yang lebih efektif (kategori IV A) sebesar 3,8%.

Kata kunci: Diare, antibiotik, Gyssens



ABSTRACT

Diarrhea is a manifestation of gastrointestinal disorders occurs at least three times a day. Diarrhea and gastroenteritis by certain infectious causes are included in the top 10 inpatient diseases at RSUD Kota Yogyakarta in 2014. This study was conducted to determine the rationality of antibiotics usage in pediatric patient with diarrhea by the Gyssens method at Inpatient Installation of RSUD Kota Yogyakarta in 2016-2017.

This study is a non-experimental research with descriptive evaluative method design and using retrospective data collection. Antibiotic evaluation uses a Gyssens flow chart that contains criteria for evaluating the accuracy of prescribing antibiotics. Respondents used in this study were pediatric group diarrhea patients at Inpatient Installation of RSUD Kota Yogyakarta in 2016-2017 fill the inclusion criteria. Evaluation results are presented in the form of narratives and tables that contain the number and percentage of antibiotic usage.

The results of this evaluation based on the Gyssens category were 42,3% was a rational (category 0) and 57,7% for irrational use of antibiotics with details of 42,3% including too long antibiotics use (category III A); 11,5% including there were other alternatives which were cheaper (category IV C) and 3,8 % including there were other effective alternatives (category IV A).

Key words : *Diarrhea, antibiotics, Gyssens*

